

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode eksperimen (*Quasi Experimental*) dalam rancangan penelitian ini menggunakan *Two group pretest and posttest design* bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Sari Temulawak terhadap berat badan pada balita. Penelitian dilakukan terhadap 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dimana kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan sari temulawak, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan sari temulawak (Creswell, 2018).

##### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

###### a. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di posyandu desa Gintung lor wilayah puskesmas Susukan Cirebon

###### b. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 – 19 Desember 2023

##### C. Populasi Dan Sampel

###### 1. Populasi

Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah balita dengan berat badan kurang di posyandu desa Gintung lor pada bulan Agustus tahun 2023 sebanyak 41 anak.

###### 2. Sampel

Sampel merupakan objek penelitian yang mewakili seluruh populasi, sample pada penelitian ini adalah balita kurus. Dalam menentukan sebaran sample menggunakan teknik *purposive sampling*, untuk pengambilan sampel menggunakan random sampling. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sample dengan kriteria tertentu, sedangkan teknik *random sampling* yaitu teknik

pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. (Sugiyono, 2019).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *Purposive sampling* untuk melakukan sebaran dan *random sampling* untuk teknik pengambilan sample dengan kriteria peneliti. Peneliti membuat kriteria sampel yang akan di ambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut

a) Kriteria Insklusi

Kriteria sampel yang dibutuhkan oleh peneliti yang dapat diambil berdasarkan tujuan penelitian. (Almasdi Syahza, 2021).

- 1) Balita yang mengalami berat badan kurang atau (BGM)
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Bersedia mengkonsumsi sari temulawak dalam waktu yang ditentukan dan mengikuti aturan yang diberikan.

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria subjek penelitian yang tidak ada dalam syarat penelitian (Almasdi Syahza, 2021) Kriteria Eksklusi penelitian ini adalah:

- 1) Balita yang memiliki umur kurang dari 3 tahun
- 2) Balita yang mengkonsumsi penambah nafsu makan

Berdasarkan hasil kriteria inklusi dan eksklusi terdapat sebanyak 32 balita, dimana 16 balita pada kelompok intervensi yang diberikan sari temulawak dan 16 balita tidak diberikan sari temulawak.

3. Besar Sampel

Rumus Federer digunakan dalam menentukan besar sampel:

$$(n-1) \times (t-1) \geq 15$$

Keterangan:

n = besar sampel tiap kelompok

t = Banyaknya kelompok

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelompok} &= 2 \\
 \text{Sampel tiap Kelompok} &= (n-1) \times (t-1) \geq 15 \\
 &= (n-1) \times (2-1) \geq 15 \\
 &= (n-1) \times 1 \geq 15 \\
 n - 1 &\geq 15 \\
 n &\geq 16
 \end{aligned}$$

Pada penelitian ini peneliti melakukan penambahan sampel untuk mengantisipasi *drop out* sebanyak 10% dengan rumus :

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan :

n' = Jumlah subjek yang  
dihitung

n = jumlah sampel

f = perkiraan proporsi *drop out* (10%)

Maka :

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

$$n' = \frac{32}{1 - 0,1}$$

n' = 36. Jadi, total sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 responden, dimana masing-masing kelompok ditambah 2 responden sehingga perkelompok berjumlah 18 responden.

Kelompok kontrol = 18 responden

Kelompok perlakuan (*eksperimen*) = 18 responden

#### D. Variable Penelitian

##### 1. Variable Independen (Bebas)

Variabel independen pada penelitian ini adalah sari temulawak (*Curcuma Zanthorrhiza*)

2. Variable Dependen (Terikat)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah berat badan pada balita kurus.

3. Variable Confounding atau perancu

Variable perancu dalam penelitian ini adalah usia, riwayat berat badan lahir, jenis kelamin dan jumlah saudara.

E. Definisi Oprasional

Batasan yang dipakai didalam penelitian untuk mengidentifikasi variable atau faktor yang mempengaruhi variabel. Aspek pengukuran adalah cara dan aturan yang digunakan untuk menilai variable.

**Tabel 3.1 Definisi Oprasional**

No	Variable Penelitian	Definisi	Alat	Hasil Ukur	Skala Data	Kode
1	Sari Temulawak ( <i>Curcuma Zanthorrhiza</i> )	Sari temulawak 15 mg dengan kandungan Curcuma Xanthorriza Rhizoma Extract 20 mg dan melldepuratum (madu) 10 mg diberikan selama 15 hari dapat menaikkan berat badan		1. Diberikan 2. Tidak Diberikan	Nominal	1= Tidak 2 = Ya
2	Berat badan	Parameter yang menggambarkan masa tubuh atau peningkatan dan	Timbangan	Berat Badan dalam satuan Kg	Ordinal	1= Turun 2 = Tetap 3 = Naik

No	Variable Penelitian	Definisi	Alat	Hasil Ukur	Skala Data	Kode
		penurunan semua jaringan yang ada				
3	Riwayat berat badan lahir	Berat badan lahir bayi yang di timbang saat baru lahir yang diambil dari lembar dokumentasi	Lembar dokumentasi	a. berat badan lahir normal > 2500 g b. Berat badan lahir rendah < 2500 g – 1500 g c. Berat badan lahir sangat rendah <1500 g – <1000 g	Ordinal	1 = Berat badan lahir sangat rendah 2 = Berat badan lahir rendah 3 = Berat badan lahir normal
4	Jenis Kelamin	pembedaan peran, kedudukan, tanggung jawab, dan pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan.	Lembar observasi	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal	1 = Laki-laki 2 = perempuan
5	Jumlah Saudara	Jumlah saudara yang dimiliki balita	Lembar observasi	a. 1 anak b. 2-4 anak c. >= 5 anak	Ordinal	1 = 1 anak 2 = 2-4 anak 3 = >= 5 anak
6	usia	Umur responden yang di hinting dari tahun lahirnya			Ordinal	1 = 38-47 Bulan 2 = 48-59 Bulan 3 = >60 bulan

## F. Alat Dan Bahan

### 1. Alat

#### a. Instrument pengumpulan data

- 1) Form Inform consent
- 2) Lembar Observasi
- 3) Form Standar operasional prosedur (SOP)

- b. Instrument pemeriksaan
  - 1) Timbangan
- 2. Bahan
  - a. Sari Temulawak

**Gambar 3.1 Sari Temulawak**



#### G. Pelaksanaan Penelitian

Beberapa tahap dalam dalam pelaksanaan penelitian

##### 1. Tahap persiapan

- a. Menentukan judul penelitian, konsultasi dengan pembimbing
- b. Menganalisis data yang didapatkan dari studi pendahuluan
- c. Mengerjakan laporan dan melakukan konsultasi
- d. Melaksanakan ujian skripsi
- e. Mengurus surat permohonan izin survei pendahuluan dengan nomor KTI/296/Keb-S1/X/2023, KTI/322/KebS1/X/2023, 440/680/PKM/X/2023, KTI/352/Keb-S1/X/2023
- f. Melakukan kunjungan ke Dinas Kesehatan kabupaten Cirebon
- g. Melakukan kunjungan ke Puskesmas Susukan Cirebon
- h. Melakukan pengambilan data di Puskesmas Susukan Cirebon
- i. Melakukan pengambilan data di Puskesmas Susukan Cirebon

##### 2. Tahap pelaksanaan

- a. Menetapkan sampel yang akan dipakai dalam penelitian
- b. Mengumpulkan data dengan mengikuti kegiatan posyandu
- c. Mendata identitas responden

- d. Melakukan pengukuran berat badan pada tahap awal penelitian
- e. Menentukan balita sesuai kriteria inklusi dan eksklusi peneliti
- f. Mengumpulkan responden yang masuk dalam kriteria peneliti dan menjelaskan tentang study tersebut, setelah itu meminta responden untuk menandatangani informed consent dan memastikan bahwa responden bersedia dilibatkan dalam penelitian tersebut.
- g. Mengajukan beberapa opsi atau pertanyaan kepada ibu tentang Riwayat berat badan lahir
- h. Memberikan lembar observasi pemantauan pemberian temulawak
- i. Pemberian sari temulawak cair dalam kemasan berisi 15 ml yang akan dikonsumsi pagi dan sore sesudah makan selama 15 hari pada kelompok perlakuan, serta memberikan edukasi kepada ibu tentang cara meminum temulawak, seperti meminum sari temulawak dicampur dengan 3-5 sendok air dan mengedukasi kepada ibu agar memberikan anak lebih banyak minum
- j. Melakukan observasi di minggu pertama dalam pemberian sari temulawak
- k. Melakukan pengukuran antropometri ulang di akhir penelitian yaitu di hari ke 15
- l. Mengolah data menggunakan sistem spss
- m. Menganalisis data menggunakan uji wiloxon

### 3. Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan dan menyajikan hasil analisis data serta membahas hasil penelitian yang telah dilengkapi dengan kesimpulan dan saran.

## H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Manajemen data atau pengolahan data bertujuan untuk memastikan bahwa data tersebut dapat di validasi, data diolah dengan tujuan untuk mengubah menjadi informasi, Langkah dalam memasukan data sebagai berikut

a. Editing

Memastikan proses data yang telah diberikan oleh responden diisi dengan lengkap. Proses editing atau revisi ini dilakukan ketika terdapat kesalahan pada data sehingga dapat ditinjau untuk diproses dengan benar

b. Coding

Proses yang diharapkan dapat memudahkan dalam memasukan dan menganalisis data. Sehingga memudahkan proses untuk merubah data yang berbentuk huruf menjadi angka.

**Tabel 3.2 Tabel Coding**

No	Responden	Kode Definisi
1	Sari temulawak	1 = Tidak Minum Sari Temulawak 2 = Ya / Minum Sari temulawak
2	Berat Badan	1 = Turun 2 = Tetap 3 = Naik
3	Riwayat berat badan lahir	1 = Berat badan lahir sangat rendah 2 = Berat badan lahir rendah 3 = Berat badan lahir normal
4	Jenis kelamin	1 = Laki-laki 2 = perempuan
5	Jumlah saudara	1 = 1 anak 2 = 2-4 anak 3 = >= 5 anak
6	Usia	1 = 38-47 Bulan 2 = 48-59 bulan 3 = > 60 bulan

a. Entry Data

Proses memasukkan data kedalam alat pengolahan data atau SPSS

b. Tabulating

Kegiatan mengkategorikan data berdasarkan tujuan penelitian setelah data di kelompokkan kemudian dimasukkan dalam table-tabel. Peneliti melakukan tabulasi data menggunakan program SPSS

a. Analisis Data

1) Analisa Univariat

Distribusi frekuensi variable dipantau menggunakan analisis univariat. (Notoatmodjo, 2018). Dalam menentukan mean, median, standar deviasi analisis univariat dibantu dengan menggunakan spss untuk melihat standar deviasi efektifitas temulawak dalam meningkatkan berat badan sebelum dan sesudah mengkonsumsi temulawak

## 2) Analisa Bivariat

Menurut Notoatmodjo (2018), analisa bivariat digunakan untuk menganalisis perbedaan dua variabel untuk mengetahui adanya perbedaan. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Wilcoxon karena skala data yang digunakan berupa nominal dan ordinal yang termasuk dalam pengukuran kategorik yang tidak perlu dilakukan uji normalitas karena termasuk dalam statistic non parametik. Analisa Bivariat ini untuk menganalisa pengaruh pemberian sari temulawak dan di dapatkan hasil dari Uji Wilcoxon jika p-value <0,05 maka berarti  $H_a$  terdapat perbedaan

## I. Etika Penelitian

Menurut pendekatan deontology ada empat prinsip dalam penelitian kesehatan yaitu:

### a. Menghargai otonomi partisipan (*respect for autonomy*)

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus menghargai keputusan dan kebebasan responden dalam mengambil keputusan.

### b. Memprioritaskan keadilan (*Promotion Of Justice*)

Dalam memprioritaskan keadilan yang berkaitan erat dengan kesetaraan (*Equality*) dan keadilan (*Fairness*) harus diperlakukan secara adil dan setara dalam penelitian untuk mendapatkan manfaat dalam penelitian ini.

### c. Manfaat (*Ensuring Beneficence*)

Penelitian memberi manfaat baik secara langsung dan tidak langsung bagi partisipan, penelitian yang dijalankan dapat memberikan sesuatu yang berguna bagi partisipan dan komunitas yang terlibat.

d. Meminimalisir tidak terjadi kecelakaan (*Ensuring Maleficence*)

Meminimalisir terjadinya bahaya yang terjadi dan apapun yang tidak diharapkan baik secara psikologi ataupun fisik bagi peserta penelitian, maka perlu persiapan dan pemikiran yang matang untuk memastikan resiko yang rendah bagi responden

- 1) Konsep anonim (*Anonymity Concept*) yaitu peneliti menghilangkan seluruh informasi yang berkaitan dengan identitas responden saat menyampaikan hasil penelitian dan menampilkan data, seperti nama dan karakteristik lainnya.
- 2) Konsep kerahasiaan (*Confidentiality Concept*) peneliti memastikan data tersaji secara anonim, agar privasi partisipan terjaga serta data yang berkaitan dengan partisipan seperti tempat tinggal dan lainnya.

Gambar 3.2 Alur Penelitian

